



Kembalikan Ibu sebagai Pustaka

300 Anak Ikut Lomba Menulis Surat Untuk Ibu

JOGJA - Dari sosok ibu, karakter seseorang akan muncul. Kepada kaum ibu, setiap anak mendapatkan jalan keluar ketika menghadapi masalah. Tapi, seiring perkembangan zaman, peran ibu sebagai pustaka putra-putrinya mulai bergeser. Sekarang, ibu lebih mementingkan uang daripada mendampingi perkembangan setiap anaknya. Saat berbenturan dengan pekerjaan, ibu lebih memilih meninggalkan seluruh kebutuhan sang anak kepada pembantu.

Inilah yang kemudian mendorong Gerakan Peningkatan Minat dan Baca (GPMB) menyelenggarakan Lomba Menulis Surat Untuk Ibu.

► **Baca Kembali...** Hal 19



GEMAR MEMBACA: Menteri Pemberdayaan Perempuan, Linda Gumelar, saat berada di Taman Pintar, Jogjakarta, Selasa (28/6).

Mari, Kembali Perhatikan Anak

■ KEMBALIKAN...

Sambungan dari hal 13

"Konsep kami adalah mengembalikan mengajak anak-anak untuk membagikan pengalamannya terhadap ibu," kata Hajar Pamadi, kemarin (28/6) disela penutupan Lomba Menulis Surat Untuk Ibu di Taman Pintar Jogja kemarin (28/6).

Dosen UNY ini menjelaskan, pergeseran peran ibu terhadap anaknya tersebut dapat terlihat dari lomba yang diikuti lebih 300 lebih anak dari Jogjakarta dan Jawa Tengah ini. "Menulis berdasarkan dua referensi, pengalaman dan buku," imbuhnya.

Dari referensi pengalaman, Hajar menjelaskan, berdasar tulisan peserta terungkap peran ibu yang sudah tergeser bisa dikembalikan lagi. Ibu-ibu yang mulai meninggalkan anak-anaknya dapat kembali memberikan perhatian kepada mereka.

Apalagi, perhatian ibu merupakan jaminan anak-anak

bisa terlindungi dan akhirnya tumbuh kembang secara sehat.

"Agar anak-anak bisa berpartisipasi dalam pembangunan, perlu ditumbuhkan melalui peran ibu," ujar Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar saat menutup lomba tersebut.

Istri Ketua Komite Normalisasi PSSI Agung Gumelar tersebut menjelaskan, peran seorang ibu sangat penting dalam tumbuh kembang anak. "Saya yakin tidak ada orang tua yang tidak sayang pada anaknya. Oleh karena itu, marilah kita membiasakan diri untuk mendengar suara anak-anak. Perhatikan aspirasinya," ajak Linda.

Anak-anak di dalam keluarga, lanjut dia, harus diperhatikan dan memiliki ruang dalam kehidupan keluarga. "Kita berikan ruang di hati kita agar anak dapat berpartisipasi dalam keluarga kita sehari-hari," tuturnya.

Selain bertujuan mendorong kaum ibu kembali memerhatikan anaknya, Lomba Menulis

Surat Untuk Ibu ini juga memiliki harapan bisa mendidik anak-anak gemar membaca sejak dini. "Menulis tak bisa dilepaskan dari membaca," sambung Linda.

Dari membaca, tumbuh kembang anak bisa maksimal. Mereka tak hanya berkembang seperti pengalaman yang mereka rasakan dari lingkungan dan keluarga. Anak juga bisa memiliki visi luas dari membaca.

"Belum seluruh anak-anak sudah memiliki kegemaran untuk membaca. Makanya, gerakan seperti ini harus terus ditingkatkan," jelasnya.

Kepala Seksi Humas dan Pemasaran Taman Pintar Ernie Februarita menjelaskan di masa libur sekolah saat ini pihaknya memberikan tambahan program. Program tersebut untuk memberikan daya tarik bagi anak-anak berkunjung ke Taman Pintar.

"Sejak musim liburan sampai pertengahan minggu pertama Juli, ada agenda padat di Taman Pintar. Semuanya acara untuk anak-anak," katanya. (eri)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Terbunusan Kepada Yth. :

Instansi



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005